



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu Wata'ālā* yang telah memberikan segala kemurahan, kemudahan, dan kekuatan sehingga Buku Panduan PPL PPG Prajabatan Tahun Akademik 2023/2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku panduan ini tersusun berkat kerjasama antara unit PPL dibawah koordinasi oleh Wakil Dekan Bidang Akademik bersama Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNIVERSITAS BENGKULU.

Buku panduan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan PPL PPG Prajabatan di lingkungan FKIP UNIVERSITAS BENGKULU yang meliputi persyaratan, persiapan, prosedur hingga pelaksanaannya. Buku Panduan PPL PPG Prajabatan Tahun Akademik 2023/2024 ini diharapkan menjadi panduan yang efektif sebagai rujukan dalam kegiatan MBKM Asistensi Mengajar sehingga selaras dengan tujuan MBKM itu sendiri.

Buku Panduan ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat dan atas bantuan semua pihak dalam penyusunan buku panduan ini kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, September 2023

Dr. Rosane Medriati, M.Pd.
Ketua Unit PPL FKIP UNIB

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
A. Pengertian.....	3
B. Landasan.....	3
C. Tujuan PPL.....	4
D. Prinsip Dasar PPL.....	5
E. Asesmen PPL.....	7
BAB II.....	8
SISTEM & PROSEDUR PPL.....	8
A. Orientasi.....	8
B. Observasi.....	8
C. Asistensi Mengajar.....	12
D. Diskusi Refleksi Akhir PPL I.....	16
BAB III.....	17
SISTEM & PROSEDUR PPL.....	17
A. Mekanisme PPL PPG.....	17
B. Persyaratan.....	17
C. Tugas dan Tanggung Jawab.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian

Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, dalam pasal 1 ayat (9) dijelaskan bahwa PPL adalah kegiatan mahasiswa peserta Program PPG untuk mempraktikkan kemampuannya dalam pembelajaran di sekolah mitra. PPL dilaksanakan selama 2 semester, yang mana pada semester I dilaksanakan PPL I (PPL terbimbing) dan pada Semester II dilaksanakan PPL II (PPL mandiri).

B. Landasan

Panduan PPL PPG Prajabatan ini disusun dan dilaksanakan dengan acuan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru;
6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru.
10. Perdirjen GTK Nomor 2182/B/PD.00.02/2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.

C. Tujuan PPL

Secara umum, PPL bertujuan agar mahasiswa PPG memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi penguasaan materi bidang studi secara utuh. Secara khusus, tujuan PPL yang dirumuskan dalam bentuk capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).

CPMK PPL I adalah agar mahasiswa:

- 1) terampil mengidentifikasi karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara mandiri dan bertanggungjawab (S1, KU1),
- 2) mampu mengevaluasi secara kritis karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, secara kolaboratif dengan teman sejawat, guru sekolah, kepala sekolah, dan dosen pembimbing (S1, KU4, KU6),
- 3) terampil memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi guru di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (S1, KK2),
- 4) terampil menyusun rancangan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai dengan mengadaptasi karakteristik peserta didik, lingkungan belajar serta tahapan belajar yang sesuai dengan karakteristik bidang ilmu dan teknologi yang dilakukan secara kolaboratif dengan teman sejawat, guru pamong, dan dosen pembimbing) (S1, KU6, KK2, KK3),
- 5) terampil melakukan praktik pembelajaran secara terbimbing sesuai dengan rancangan pembelajaran yang disusun secara bertanggungjawab dengan mengedepankan nilai etika profesi guru (S1, KK2, KK3),
- 6) terampil melakukan penilaian hasil belajar (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian (S1, KK2, KK3), dan
- 7) terampil melakukan refleksi diri secara terus menerus selama melaksanakan kegiatan PPL sehingga dapat diperoleh pelajaran baik yang dapat digunakan sebagai acuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (KU 4, KK3).

Sedangkan CPMK mata kuliah PPL II adalah agar mahasiswa:

- 1) mampu menunjukkan profesionalitas sebagai guru secara mandiri dan bertanggung jawab dengan mengutamakan kedisiplinan dan etika profesi serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila (S1, KU1, KU2, KU6, KU7),
- 2) mampu mengevaluasi secara kritis karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dengan bimbingan GP dan DPL (S1, KU, KU6),
- 3) mampu menyusun rancangan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai berdasarkan hasil evaluasi kritis terhadap karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar, dengan mengintegrasikan teknologi dan pembelajaran berbasis proyek yang didiskusikan bersama rekan sejawat, guru pamong, dan dosen pembimbing (S1, KU6, KK1, KK2, KK3),
- 4) mampu melakukan praktek mengajar secara terbimbing dan mandiri sesuai dengan rancangan pembelajaran yang disusun dengan mengedepankan kebutuhan peserta didik yang beragam untuk memenuhi nilai-nilai kemanusiaan, toleran, dan multikulturalisme (S1, KK1, KK2, KK3),
- 5) mampu melakukan metode penilaian hasil belajar yang beragam yang meliputi 3 domain pembelajaran (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian (S1, KK1, KK2, KK3), dan
- 6) mampu melakukan refleksi dan inovasi pembelajaran secara berkelanjutan melalui untuk memecahkan berbagai masalah pembelajaran secara sistematis (S1, KU1, KU2, KU6, KK1, KK2, KK3).

D. Prinsip Dasar PPL

Pada dasarnya PPL dapat dikembangkan secara mandiri oleh masing-masing penyelenggara PPG dengan berpijak pada prinsip berikut ini:

- 1) PPL dikembangkan secara bertahap, yakni:
 - a) orientasi sebagai pengenalan terhadap MK PPL,
 - b) observasi terhadap peserta didik dan lingkungan belajar,
 - c) asistensi mengajar,

- d) praktik pembelajaran terbimbing,
 - e) praktik pembelajaran mandiri,
 - f) refleksi PPL, dan
 - g) studi kasus terhadap seorang atau sekelompok peserta didik yang bermasalah dalam pembelajaran (*case study/case reasoning*). Aktivitas di semua tahapan dicatat di dalam **jurnal harian (lampiran 9)**.
- 2) Praktik pembelajaran dilakukan dengan siklus: a) menyusun rencana pembelajaran, b) melaksanakan pembelajaran, c) melakukan evaluasi dan refleksi pelaksanaan pembelajaran, dan d) menyusun rencana tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya.
 - 3) Pelaksanaan praktik pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan *inquiry* yang sesuai dengan konteks belajar peserta didik.
 - 4) PPL dilakukan dengan menggunakan pendekatan reflektif terhadap seluruh tahapan PPL. Reflektif adalah proses memikirkan dan merenungkan tindakan dan proses berpikir yang telah dilaluinya sehingga melalui proses tersebut seseorang melakukan proses belajar secara berkelanjutan (Schon, 1983). Di dalam PPL, DPL dan GP memberikan tugas dan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa PPG agar mahasiswa belajar dari pengalamannya. Proses reflektif tidak hanya terbatas pada aspek kognitif melainkan juga mencakup aspek emosi seperti minat terhadap profesi guru dan komitmen untuk terus mengembangkan diri.
 - 5) Adanya kegiatan mentoring dari DPL dan GP kepada mahasiswa PPG selama pelaksanaan PPL berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa PPG dalam mengolah kemampuan *hard skills* dan *soft skills* mereka secara lebih berimbang dan terstruktur melalui pola refleksi yang terbimbing. Pembahasan tentang pelaksanaan mentoring secara terpisah dijelaskan dalam buku panduan mentoring yang berjudul **Panduan Mentoring PPL PPG Prajabatan 2023**.
 - 6) Beban belajar PPL
 - PPL I dilakukan dengan 5 tahapan: orientasi, observasi, asistensi mengajar, 3 siklus kegiatan pembelajaran terbimbing, dan diskusi refleksi akhir PPL I.
 - PPL II dilakukan dengan tahapan: orientasi, observasi, 2 siklus pembelajaran

terbimbing, 4 siklus pembelajaran mandiri, kegiatan non mengajar, dan diskusi refleksi akhir PPL II

- 7) PPL terhubung (*embedded*) dengan mata kuliah inti lainnya, artinya kegiatan PPL berkaitan dengan pencapaian kompetensi di mata kuliah lain. Pengetahuan yang dipelajari pada perkuliahan teori direfleksikan, dikontekstualisasikan, atau dipraktikkan oleh mahasiswa PPG pada kegiatan PPL di sekolah. Mata kuliah teori yang terhubung dengan mata kuliah PPL I adalah (a) Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya (PPDP) dan (b) Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I (PPA I). Sedangkan mata kuliah teori yang terhubung dengan mata kuliah PPL II adalah (a) Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II (PPA II) dan (b) *Social Emotional Learning* (SEL).

E. Asesmen PPL

Asesmen PPL dititikberatkan pada kemampuan mahasiswa dalam berefleksi terhadap praktik pengajarannya. Refleksi bukan sekedar mengingat atau berpikir tentang apa yang telah dilakukan, namun diawali dengan kesadaran dan pemahaman terhadap sebuah problem/dilema dalam pengajaran dan pembelajaran. Kegiatan refleksi diawali dari mengidentifikasi problem/dilema secara kritis dan membuatnya menjadi eksplisit, menganalisis permasalahan, menemukan solusi-solusi secara kreatif, serta melakukan tindak lanjut untuk memperbaiki pembelajaran secara berkesinambungan.

Pada kegiatan refleksi ini mahasiswa PPG diharapkan dapat menghubungkan teori-teori yang telah dipelajari pada mata kuliah lain, terutama mata kuliah yang terhubung dengan PPL, dengan praktik yang terjadi saat pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

BAB II

SISTEM & PROSEDUR PPL

A. Orientasi

Sebelum melakukan kegiatan observasi, mahasiswa mengikuti kegiatan orientasi yang dimaksudkan untuk menguatkan pemahaman mahasiswa tentang karakteristik kegiatan PPL I, pihak yang terlibat, langkah kegiatan, tagihan, serta sistem evaluasinya. Orientasi ini dilakukan melalui kegiatan **pembekalan PPL I** yang dilakukan oleh pengelola PPG di LPTK. Selain itu, kegiatan orientasi juga mengenalkan mahasiswa PPG khususnya terkait dengan manajemen sekolah, tata tertib sekolah, kultur sekolah serta berbagai informasi akademik dan nonakademik lainnya yang diterapkan di sekolah mitra. Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pembekalan PPL I dan diberikan oleh kepala sekolah atau penanggung jawab PPL PPG Prajabatan di sekolah.

B. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mencapai CPMK 1, 2, dan 3. Kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan menangkap dan memaknai kejadian, fenomena, dan gejala yang nampak selama proses pembelajaran yang berpotensi mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, observasi juga bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang utuh tentang lingkungan akademik dan nonakademik di sekolah tempat PPL I. Observasi ini dilakukan terhadap fakta, kejadian, gejala, atau perubahan di sekolah dengan menggunakan panca indera. Hasil observasi selanjutnya dirumuskan dalam bentuk inferensi/kesimpulan sementara. Oleh karena itu sebelum melakukan observasi, mahasiswa perlu mendapatkan pembekalan tentang bagaimana melakukan observasi yang baik. Pembekalan materi observasi ini dilakukan oleh pengelola PPG sebelum mahasiswa terjun ke sekolah. Tahapan kegiatan observasi, secara umum dijabarkan berikut ini.

- a. Sebelum melakukan observasi mahasiswa mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang cukup untuk melakukan observasi. Pembekalan teknik observasi

- dilakukan oleh pengelola PPG pada saat kegiatan pembekalan PPL.
- Mahasiswa berkonsultasi dengan kepala sekolah atau koordinator PPL di sekolah untuk menentukan sasaran dan jadwal observasi.
 - Mahasiswa mempersiapkan instrumen observasi sesuai dengan sasaran observasi. Mahasiswa menyusun draf laporan hasil observasi yang berisi tentang data atau informasi hasil observasi, serta kesimpulan dan saran kreatif untuk perbaikan atau penyempurnaan.
 - Mahasiswa mendiskusikan draf laporan hasil observasi dengan GP dan DPL.
 - Mahasiswa menyempurnakan laporan hasil observasi.

Kegiatan observasi akademik dan nonakademik yang wajib dilakukan dijelaskan pada tabel 2.1. dan 2.2.

Tabel 2.1
Sasaran Observasi PPL

No	Sasaran Observasi	Keterangan	Luaran
1	Karakteristik Peserta Didik	- Kegiatan ini dilakukan mahasiswa pada awal kegiatan PPL dan data didokumentasikan sebagai bahan untuk melakukan praktik pembelajaran di PPL I dan PPL II. Data hasil observasi juga digunakan untuk memenuhi tugas MK PPDP. - Pada setiap awal pembelajaran mahasiswa melakukan evaluasi data hasil observasi sebagai bahan untuk menyusun rencana pembelajaran. - Materi observasi minimal mencakup: karakteristik peserta didik dari sisi etnik, budaya, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, dan perkembangan motorik. - Contoh format lembar observasi disajikan pada LK 1 dan LK 2.	Laporan Hasil Observasi

2	Perangkat Pembelajaran	- Observasi dilakukan terhadap rancangan pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang disusun oleh GP dan akan digunakan pada kegiatan asistensi mengajar. - Kegiatan observasi juga terhubung dengan mata kuliah PPDP dan PPA I. Bentuk dan materi penugasan mata kuliah PPDP dan PPA I dapat dilihat pada modul mata kuliah tersebut. - Materi observasi minimal mencakup analisis ketepatan: rumusan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, bahan ajar, media, strategi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran - Contoh Format lembar observasi perangkat pembelajaran disajikan pada LK 3.	Laporan Hasil Observasi
3	Pelaksanaan Pembelajaran	- Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan asistensi mengajar dan praktik pembelajaran terbimbing. - Kegiatan observasi ini juga terhubung dengan mata kuliah PPDP dan PPA I. - Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong atau teman sejawat di kelas atau di luar kelas. - Materi observasi minimal mencakup: analisis keterlaksanaan rancangan pembelajaran, proses belajar mengajar, dan respon peserta didik dalam proses pembelajaran. - Contoh format lembar observasi praktik pembelajaran disajikan pada LK 4.	Laporan Hasil Observasi

Tabel 2.2.
Observasi Lingkungan Nonakademik

No	Sasaran Observasi	Keterangan	Luaran
1	Manajemen Sekolah	- Observasi ini dilakukan minimal terhadap pelaksanaan manajemen kurikulum, kesiswaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, anggaran, dan ketatalaksanaan sekolah tempat PPL I. - Contoh format lembar observasi manajemen sekolah disajikan pada LK 1.	Laporan Hasil Observasi
2	Lingkungan Belajar di Sekolah	- Observasi ini dilakukan untuk memahami situasi dan kondisi sekolah, seperti keberadaan dan fungsi fasilitas sekolah, kondisi guru, aktivitas guru di sekolah, kegiatan ekstra kurikuler; dan budaya sekolah. - Kegiatan observasi dapat ditunjang dengan wawancara dengan kepala sekolah, staf TU, guru bidang studi, guru BK, wali kelas, dan petugas perpustakaan sekolah - Contoh format lembar observasi lingkungan belajar di sekolah disajikan pada LK 2a.	Laporan Hasil Observasi

--	--	--	--

C. Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar merupakan kegiatan mahasiswa PPG membantu GP melaksanakan tugas keguruan di sekolah. Pada kegiatan asistensi ini mahasiswa mengambil peran yang lebih sedikit dibanding GP dalam melaksanakan setiap tahapan pembelajaran. Secara detail langkah kegiatan asistensi mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan informasi tentang tugas guru pamong di sekolah.

- b. GP dan DPL menetapkan lingkup tugas asistensi yang akan dilakukan oleh mahasiswa.
- c. GP dan DPL menetapkan mata pelajaran dan kelas yang akan digunakan mahasiswa melakukan asistensi mengajar.
- d. Mahasiswa melaksanakan kegiatan asistensi mengajar dengan membantu GP dalam:
 - menyusun atau menyempurnakan rancangan pembelajaran,
 - mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran, serta alat evaluasi, dan
 - melaksanakan pembelajaran di kelas atau di luar kelas, misalnya membantu GP mengatur kelompok belajar, membagikan Lembar Kerja Siswa, atau mengoreksi hasil tes peserta didik.
- e. Mahasiswa mencatat dan mendokumentasikan semua bentuk kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan.
- f. Mahasiswa melakukan refleksi atas hasil kegiatan asistensi mengajar dan mendiskusikannya dengan GP dan DPL untuk membuat RTL. Praktik Pembelajaran Terbimbing

Praktik pembelajaran terbimbing dilakukan untuk mencapai CPMK 4, 5, dan 6. Pada praktik pembelajaran terbimbing mahasiswa PPG berlatih mengajar di bawah bimbingan intensif GP dan atau DPL. Setiap mahasiswa minimal melakukan 3 siklus praktik pembelajaran terbimbing. Setiap siklus pembelajaran mencakup kegiatan menyiapkan/membuat rencana pembelajaran dan perangkatnya (*plan*), melaksanakan pembelajaran (*do*), melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran (*evaluation and reflection*), serta menyusun RTL (*follow up plan*). Langkah pada setiap siklus praktik pembelajaran terbimbing adalah sebagai berikut.

1) Penyusunan Perangkat Pembelajaran (*Plan*)

- a. Bersama dengan GP menetapkan kelas, mata pelajaran, kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) atau capaian pembelajaran (CP) yang akan diajarkan;
- b. Menganalisis hasil observasi tentang karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar kelas yang akan diajar sebagai dasar untuk menyusun perangkat pembelajaran;
- c. Bersama dengan guru pamong dan dosen pembimbing:
 - menyusun dan menyepakati rancangan pembelajaran,

- menyiapkan perangkat pembelajaran (bahan ajar, media pembelajaran, dan alat evaluasi);
- d. Hasil dari kegiatan *plan* adalah rancangan pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, serta alat evaluasi yang siap digunakan.

Dalam perancangan rencana pembelajaran mahasiswa harus:

- a. memastikan kegiatan yang dirancang membantu peserta didik 'mengalami proses berpikir' dengan keterlibatan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya secara utuh,
- b. memahami dengan jelas dampak teknologi yang digunakan dalam menstimulasi peserta didik berpikir untuk mencapai tujuan pembelajaran (*digital pedagogy*) dan menciptakan atmosfir belajar yang kondusif bagi peserta didik,
- c. merancang dengan baik cara bertanya (*questioning*) dengan jenis pertanyaan beragam sesuai dengan tujuan pembelajaran (pertanyaan HOT/LOT, imajinatif, faktual, terbuka, tertutup),
- d. merancang dengan jelas indikator pencapaian tujuan pembelajaran dari aspek kognitif dan afektif peserta didik secara utuh, dan menganalisis keseluruhan perangkat untuk memastikan keselarasan setiap episode pembelajaran dari pembukaan, penyampaian, dan penutupan dalam pengalaman belajar peserta didik yang tercipta, proses peserta didik berpikir untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dari aspek kognitif dan afektif peserta didik.

2) Pelaksanaan Pembelajaran (*Do*)

Setelah perangkat pembelajaran tersusun, selanjutnya dilakukan praktik pembelajaran dengan langkah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa PPG sebagai praktikan membagi tugas kepada GP, DPL, atau teman sejawat untuk berperan sebagai *observer*, yakni melakukan observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik di kelas saat pembelajaran berlangsung.

- b. Mahasiswa PPG melakukan praktik pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan pada kegiatan *plan*.
- c. *Observer* melakukan observasi dengan menggunakan LK 4. Format Lembar Observasi Praktik Mengajar (FLO-PM) di lampiran 5. Perhatian *observer* difokuskan kepada perilaku peserta didik di kelas dan **bukan pada aktivitas mengajar guru**.
- d. Waktu kegiatan pembelajaran menyesuaikan waktu dan jumlah jam pelajaran mata pelajaran.

3) Refleksi Pembelajaran dan Menyusun RTL

Setelah melakukan praktik pembelajaran, mahasiswa PPG melakukan refleksi pembelajaran. Pada dasarnya, refleksi dapat dilakukan dengan 4 mode, yaitu:

- *reflection in-action* (pada saat mengajar untuk melatih kepekaan dan melakukan penyesuaian berdasarkan situasi riil yang dihadapi),
- *reflection on-action* (setelah mengajar untuk melihat pengalaman dan mempersiapkan praktik selanjutnya),
- *reflection for-action* (menganalisis praktik untuk perubahan yang lebih baik di praktik berikutnya), dan
- *reflection within-action* (mencari tahu secara kritis tujuan, perasaan, dan pemikiran mahasiswa sendiri yang melandasi praktik yang dilakukannya).

Refleksi dilakukan dengan melihat secara kritis apa yang terjadi, mengapa itu terjadi, mengapa yang terjadi itu esensial, apa keterkaitannya dengan data yang dipakai sebagai landasan perancangan pembelajaran, bagaimana saya menginterpretasikannya, apa dasar saya menginterpretasikannya, perubahan minor atau mayor apa yang dapat saya lakukan, apa dampaknya, dan seterusnya.

Tahapan yang dilakukan untuk melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bersama dengan GP, DPL, dan atau teman sejawat, mahasiswa PPG melaksanakan diskusi untuk melakukan refleksi dan membuat RTL. Kegiatan ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

- Menentukan moderator (untuk memimpin jalannya diskusi) dan notulis (jika diperlukan);
- Guru (mahasiswa PPG) menceritakan pengalamannya saat mengajar, yaitu tentang bagaimana perasaannya saat mengajar, apa yang sudah/belum dicapai saat pembelajaran, kendala saat mengajar, dan sebagainya;
- Secara bergilir observer berbagi informasi tentang hasil observasi; Pembahasan tidak dimaksudkan untuk mengomentari aktivitas guru ketika melaksanakan pembelajaran, melainkan lebih diarahkan pada hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik selama proses pembelajaran di kelas. Observer berbagi informasi tentang bagaimana peserta didik berpikir, belajar, berpartisipasi, dan berperilaku saat pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini GP dan DPL berperan sebagai observer dan bukan sebagai supervisor.
- Bersama-sama mendiskusikan berbagai isu tentang praktik belajar mengajar yang efektif, melakukan evaluasi keberhasilan/ketidakberhasilan pembelajaran, *good practice*, dan menyusun RTL.

Setelah selesai melakukan diskusi refleksi ini, bagi mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran, meminta kepada *supervisor* (GP dan DPL) untuk diberikan supervisi klinis. Hasil supervisi klinis selanjutnya digunakan untuk menyempurnakan rencana tindak lanjut untuk perbaikan rencana pembelajaran berikutnya.

- b. Mahasiswa PPG membuat laporan hasil refleksi (mencakup evaluasi atas perencanaan pembelajaran, evaluasi keberhasilan/ ketidakberhasilan pembelajaran, *good practice* dan rencana tindak lanjut).

D. Diskusi Refleksi Akhir PPL I

Pada minggu terakhir PPL I, mahasiswa PPG bersama GP dan DPL melakukan diskusi untuk merefleksikan seluruh tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan. GP dan DPL memberikan pertanyaan yang membantu mahasiswa untuk merefleksikan



aspek-aspek yang mencakup kompetensi guru profesional yang telah dipelajari selama kegiatan PPL I.

BAB III

SISTEM & PROSEDUR PPL

A. Mekanisme PPL PPG

Mekanisme pelaksanaan PPL PPG Prajabatan adalah sebagai berikut:

- 1) LPTK mengidentifikasi jenis program studi dan jumlah mahasiswa setiap program studi untuk menentukan jenis sekolah (SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dsb), jumlah sekolah, jumlah GP, dan jumlah DPL dengan ketentuan sebagai berikut.
 - Jumlah mahasiswa yang ditempatkan di sekolah menyesuaikan jumlah rombongan belajar di sekolah tersebut dan sesuai dengan kesepakatan dengan LPTK.
 - Rasio GP dengan mahasiswa adalah 1 GP per 4-6 mahasiswa.
 - Rasio DPL dengan mahasiswa adalah 1 DPL per 4-6 mahasiswa.
- 2) LPTK melakukan kerjasama dan koordinasi dengan kepala sekolah dan ketua program studi yang terlibat PPL untuk mendapatkan pemahaman yang sama tentang pelaksanaan PPL serta penentuan GP dan DPL.
- 3) LPTK melakukan pembekalan PPL kepada mahasiswa, GP, dan DPL.
- 4) Satuan penjamin mutu di LPTK melakukan monitoring pelaksanaan PPL di sekolah.
- 5) LPTK mengkaji hasil monitoring dalam forum rapat tinjauan manajemen untuk menganalisis keberhasilan/ketidakberhasilan program/kegiatan, menemukan akar masalah, serta menemukan rencana perbaikan dan tindak lanjutnya.

B. Persyaratan

- 1) Sekolah Mitra PPL PPG Prajabatan

Kriteria sekolah yang dapat dijadikan tempat PPL adalah sebagai berikut.

- Sekolah mitra minimal terakreditasi B dan di bawah lingkup kerjasama LPTK dengan dinas pendidikan setempat.
- Sekolah mitra mengelola mata pelajaran yang sesuai dengan program studi PPG.

- Jumlah rombongan belajar sesuai dengan target CPMK PPL mahasiswa. Artinya, rasio jumlah mahasiswa praktikan dengan jam pelajaran dan jumlah rombel memungkinkan mahasiswa melakukan 4 siklus praktik pembelajaran (pada PPL I) dan 5 siklus praktik pembelajaran (pada PPL II).
- Guru mata pelajaran tersebut telah bersertifikat pendidik dalam bidang sesuai bidang studi PPG. Memiliki nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan LPTK penyelenggara atau terikat dalam MoU dinas pendidikan kota/kabupaten dengan LPTK penyelenggara PPG.

2) Dosen Pembimbing Lapangan

Kriteria tenaga dosen yang dipersyaratkan untuk menjadi DPL PPL PPG Prajabatan adalah sebagai berikut

- a) Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau yang setara;
- b) Berlatar belakang di bidang pendidikan, khususnya pendidikan guru dan sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
- c) Memiliki jabatan fungsional akademik paling rendah lektor;
- d) Diutamakan memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat keahlian sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
- e) Berpengalaman kerja paling sedikit 2 tahun dan diutamakan mempunyai pengalaman mengajar di satuan pendidikan;
- f) Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; dan
- g) Telah mengikuti seluruh tahapan kegiatan pembekalan Program PPG Prajabatan.

3) Guru Pamong

Guru Pamong (GP) adalah guru di sekolah tempat PPL yang diberikan tugas melakukan pembimbingan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Untuk menjadi GP, persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut.

- a) Memiliki kualifikasi pendidikan sekurang-kurangnya sarjana atau sarjana terapan, yang sama atau serumpun dengan bidang studi;
- b) Bertugas pada satuan pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan,

atau sekolah luar biasa;

- c) Memiliki sertifikat pendidik sesuai dengan bidang yang diampu;
- d) Memiliki pengalaman mengajar paling sedikit 5 tahun;
- e) Diutamakan memiliki sertifikat Guru Penggerak dan/atau Guru Pamong;
- f) Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; dan
- g) Telah mengikuti kegiatan pembekalan Program PPG Prajabatan.

C. Tugas dan Tanggung Jawab

1) Guru Pamong

Guru Pamong memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut.

- Menyediakan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan observasi, membuat perencanaan, dan melaksanakan pembelajaran bersama (*co planning-co teaching*) dan mandiri dengan format *lesson study*;
- Membantu memecahkan masalah akademik dan nonakademik yang dihadapi mahasiswa terkait pelaksanaan PPL di sekolah;
- Bersama dengan DPL dan mahasiswa mendiskusikan hasil observasi kegiatan akademik dan nonakademik, serta membantu mahasiswa menemukan permasalahan yang akan berpengaruh pada pembelajaran di kelas, serta membimbing mahasiswa menemukan solusinya;
- Bersama dengan DPL dan teman sejawat (jika dimungkinkan) mendampingi mahasiswa membuat perencanaan pembelajaran, melakukan praktik pembelajaran di kelas, serta membantu mahasiswa melakukan refleksi dan tindak lanjut untuk mengembangkan rencana pembelajaran berikutnya;
- Bersama dengan DPL melakukan supervisi klinis dan mentoring;
- Menjadi teladan dalam melaksanakan tugas keguruan serta teladan dalam bersikap dan berperilaku sebagai guru profesional;
- Melakukan penilaian PPL mahasiswa;
- Berpartisipasi dalam pertemuan guru mentor.

2) Dosen Pembimbing Lapangan

DPL memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

- Menyediakan waktu untuk mahasiswa melakukan diskusi dan konsultasi untuk melaksanakan semua rangkaian kegiatan PPL I dan PPL II;
- Membangun komunikasi yang positif dengan GP dan kepala sekolah;
- Memberikan penguatan kompetensi mahasiswa dalam melakukan observasi (bagaimana teknik observasi, proses observasi, dan instrumen observasi yang efektif, serta bagaimana menganalisis fenomena hasil observasi untuk digunakan sebagai bahan menyusun rencana dan pelaksanaan pembelajaran);
- Membantu memecahkan masalah akademik dan nonakademik yang dihadapi mahasiswa terkait pelaksanaan PPL di sekolah;
- Bersama dengan GP dan mahasiswa mendiskusikan hasil observasi kegiatan akademik dan nonakademik, serta membantu mahasiswa menemukan permasalahan yang akan berpengaruh pada pembelajaran di kelas, serta membimbing mahasiswa menemukan solusinya;
- Bersama dengan GP, mahasiswa, dan teman sejawat mahasiswa, mendampingi mahasiswa membuat perencanaan pembelajaran, melakukan praktik pembelajaran di kelas, serta membantu mahasiswa melakukan refleksi dan tindak lanjut untuk mengembangkan rencana pembelajaran berikutnya;
- Bersama dengan GP melakukan supervisi klinis dan mentoring;
- Menjadi teladan dalam menjalankan tugas serta teladan dalam bersikap dan berperilaku sebagai dosen profesional;
- Melakukan penilaian PPL PPG.

3) Kepala Sekolah Mitra

Secara umum, Kepala Sekolah Mitra PPL PPG bertanggung jawab terhadap keberlangsungan PPL bagi seluruh peserta PPG yang melakukan praktik pembelajaran di sekolahnya. Tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah Mitra PPL PPG disampaikan sebagai berikut.

- Mengoordinasikan kegiatan orientasi sekolah yang meliputi:
 - a) mempersiapkan program kegiatan orientasi sekolah untuk menginformasikan tentang manajemen pendidikan di sekolah, serta berbagai kegiatan akademik dan nonakademik lainnya,
 - b) memberi kesempatan kepada mahasiswa PPG untuk berkenalan dengan seluruh personil di sekolah (GP, guru-guru di sekolah, tenaga kependidikan, dan peserta didik), dan
 - c) memberi kesempatan kepada mahasiswa PPG untuk melakukan observasi di sekolah;
- Mengkoordinasikan tugas pembimbingan GP untuk PPL PPG Prajabatan;
- Memfasilitasi untuk kelancaran kegiatan pembimbingan PPL PPG Prajabatan;
- Mengkoordinasikan penilaian PPL PPG dan menyerahkan hasilnya kepada PT/LPTK penyelenggaran program PPL PPG Prajabatan.

S

DAFTAR PUSTAKA

Andayani. (2022). *Praktik Pengalaman Lapangan: Mata Kuliah Inti*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Dirjen GTK Kemendikbudristek

Bamberger, J. and Schön, D.A., 1983. Learning as reflective conversation with materials: Notes from work in progress. *Art Education*, 36(2), pp.68-73.

Kuswandono, Paulus, dkk. (2022). *Panduan Mentoring PPL I dan PPL II Kementerian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Dirjen GTK Kemendikbudristek